

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.<sup>1</sup> Objek alamiah merupakan objek yang apa adanya tanpa ada manipulasi dan kehadiran penelitian di lapangan tidak mempengaruhi dinamika yang ada pada objek penelitian.

Selain itu, dikatakan pula oleh Bogdan dan Tylor sebagaimana dikutip dalam Moleong J. Lexy bahwa pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang nantinya menghasilkan data diskriptif.<sup>2</sup> Data deskriptif yang dimaksud dapat berupa data tertulis ataupun data lisan dari orang-orang ataupun perilaku yang diamati pada objek di lapangan. Pendekatan ini digunakan karena pada saat penelitian, peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan baik itu berupa data tertulis maupun lisan tentang manajemen peningkatan mutu MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri.

Adapun Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif. Deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 15

<sup>2</sup> Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 3

menggambarkan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variable yang timbul dari suatu komunitas atau masyarakat yang menjadi subjek penelitian itu.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan fakta berbagai kondisi yang ditemukan selama penelitian berlangsung, selain itu, peneliti juga akan mendiskripsikan berbagai situasi ataupun berbagai variable yang muncul dari suatu lembaga pendidikan yaitu MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri menjadi subjek penelitian ini.

Pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan digunakan oleh peneliti karena peneliti mengangkat judul tentang Manajemen Peningkatan Mutu MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Ditinjau dari Standar Nasional Pendidikan. Berdasarkan judul tersebut bahwa yang diinginkan ialah informasi yang berbentuk deskripsi tentang objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti mendiskripsikan data-data yang diperoleh tentang Manajemen Peningkatan Mutu MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan yang terkait dengan delapan standar nasional pendidikan. Peneliti juga akan meneliti tentang berbagai problematika dan upaya mengatasinya dalam peningkatan mutu pada kedua sekolah tersebut.

---

<sup>3</sup> Izzuddin Musthafa dan Acep Hermawan, *Metode Penelitian Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 86

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada dua tempat yaitu di MAN 4 Banjar yang dulunya bernama MAN 2 Model Martapura dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura. MAN 4 Banjar berada di Sekumpul lebih tepatnya beralamat di jalan Pendidikan Nomor 01, Kelurahan Sei Paring, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, kode pos 123456. Adapun SMA Darul Hijrah Puteri beralamat di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri jalan Batung Desa Cindai Alus RT.001 RW. 002, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar yang tepat berada di perbatasan Banjarbaru dan Martapura.

## **C. Objek & Subjek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah lembaga Pendidikan MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura yang berkaitan dengan Manajemen Peningkatan Mutu berdasarkan delapan standar nasional pendidikan serta problematika dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut dalam manajemen peningkatan mutu. Adapun subjek dari penelitian yang berkaitan dengan manajemen peningkatan mutu ini, yaitu :

1. Kepala MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri
2. Wakil Kepala MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri
3. Tenaga pendidik MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri
4. Tenaga Kependidikan MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data mengacu pada material kasar yang dikumpulkan oleh peneliti tentang objek kajian yang diteliti. Data merupakan apa yang didapatkan oleh peneliti tentang objek dilapangan melalui Teknik-teknik tertentu seperti, wawancara, pengamatan, transkrip, dan *fieldnote* dan penggunaan berbagai teknik lainnya. Data juga termasuk arsip-arsip yang ditemukan oleh peneliti seperti catatan harian, foto, dokumen majalah dan artikel .<sup>4</sup> Berikut adalah data yang diperlukan untuk penelitian ini, yaitu :

1. Data tentang peningkatan mutu pendidikan di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura.
2. Data tentang manajemen peningkatan mutu pendidikan di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura.
3. Data yang berkaitan dengan standar isi di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura.
4. Data yang berkaitan dengan standar proses di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura.
5. Data yang berkaitan dengan standar kompetensi lulusan di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura.
6. Data yang berkaitan dengan standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura.
7. Data yang berkaitan dengan standar sarana dan prasarana di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura.

---

<sup>4</sup> Robert C. Bogdan, *Qualitative Research For Education*, (USA: Pearson Education, 2007).

8. Data yang berkaitan dengan standar pengelolaan di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura.
9. Data yang berkaitan dengan standar pembiayaan di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura.
10. Data yang berkaitan dengan standar penilaian di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura
11. Data yang berkaitan dengan problematika pelaksanaan manajemen peningkatan mutu MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri di Martapura, Kabupaten Banjar.
12. Data yang berkaitan dengan upaya dalam mengatasi problematika manajemen peningkatan mutu MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri di Martapura, Kabupaten Banjar.

Adapun sumber data merupakan asal suatu informasi atau data yang harus tepat sehingga data relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini, informan ditentukan oleh peneliti. Adapun informan-informan untuk mendapatkan data-data tersebut diatas yaitu :

1. Kepala MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura
2. Wakil Kepala MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura
3. Tenaga Pendidik di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura
4. Tenaga Kependidikan di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura

## E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian bertujuan untuk mendapatkan data, maka teknik dalam pengumpulan data menjadi langkah utama yang harus dilakukan oleh peneliti dalam suatu penelitian. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, maka data yang diperoleh selama penelitian tidak akan dapat memenuhi standar data yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan tiga teknik yaitu observasi (pengamatan), interview (wawancara), serta dokumentasi.<sup>5</sup> Untuk memudahkan dalam pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini, maka peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau meninjau serta mencatat gejala-gejala yang diselidiki secara sistematis.<sup>6</sup> Melalui observasi, peneliti dapat melakukan pengamatan atau peninjauan secara langsung, pencatatan serta penyusunan ketika menemukan fenomena-fenomena berupa data pada objek yang diteliti.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 309

<sup>6</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 71

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono bahwa teknik pengumpulan data berupa observasi dapat dipergunakan apabila penelitian yang dilakukan berkaitan dengan gejala alam, perilaku manusia ataupun proses kerja.<sup>7</sup> Dalam hal ini yang dimaksud gejala-gejala alam ialah objek yang apa adanya tanpa ada manipulasi seperti perilaku manusia ataupun proses kerja. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan metode observasi untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan proses kerja pada suatu lembaga Pendidikan yaitu di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri.

Observasi digunakan untuk memahami konteks data serta keseluruhan situasi lingkungan yang akan dimiliki dan peneliti dapat mendapatkan pengalaman langsung di lapangan. Dengan menggunakan teknik penelitian observasi ini, penelitian dapat menemukan hal-hal mengenai manajemen peningkatan mutu dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Dalam proses pengumpulan data menggunakan metode observasi, peneliti menggunakan observasi terstruktur non partisipan. Observasi terstruktur merupakan observasi yang sebelumnya telah dirancang secara sistematis oleh peneliti tentang hal yang akan diamati yaitu berkaitan dengan manajemen peningkatan mutu serta problematika dan pemecahan problematika yang dihadapi. Sementara observasi non partisipan, dalam hal ini peneliti tidak terlibat langsung dalam proses kerja akan tetapi mengamati proses kerja di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*,h. 203

Peneliti mengamati secara langsung dengan tetap berpatokan kepada fokus penelitian. Peneliti kemudian mengumpulkan gambaran komprehensif tentang suatu peristiwa yang ditemukan berkaitan dengan delapan standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Selain itu, peneliti juga akan mengobservasi tentang problematika dalam peningkatan mutu dalam manajemen peningkatan mutu serta upaya-upaya yang dilakukan dalam menghadapi problematika manajemen peningkatan mutu di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan atau ide dengan cara tanya jawab sehingga makna dalam suatu topik tertentu dapat dikonstruksikan.<sup>8</sup> Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan mengenai suatu hal yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan fokus permasalahan yang sedang diteliti.

---

<sup>8</sup> Diam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), h. 120

- a. Wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti telah terlebih dahulu menyiapkan instrument wawancara yang akan dilakukan.
- b. Wawancara yang tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>10</sup> Dalam hal ini, peneliti bebas melakukan wawancara terkait data yang diperlukan. Peneliti tidak menggunakan pedoman atau instrumen secara sistematis dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti kepada informan-informan terkait manajemen peningkatan mutu, problematika dalam peningkatan mutu serta upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika manajemen peningkatan mutu di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau dokumen yang berbentuk seperti transkrip, buku-buku, surat kabar serta majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda kegiatan, dan sebagainya.<sup>11</sup> Dokumentasi merupakan data yang dapat didapatkan dari berbagai sumber yang berupa dokumen-dokumen maupun arsip-arsip terkait penelitian.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, .... h. 270

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang didapatkan berupa laporan yang bersifat mendetail tentang manajemen peningkatan mutu di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Martapura yang berkaitan dengan delapan standar nasional serta problematika dan upaya yang dilakukan dalam menghadapi problematika manajemen peningkatan mutu pada kedua sekolah menengah atas tersebut.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses menguraiakan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, sehingga temuan yang diperoleh dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah data yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>12</sup> Analisis data dilakukan secara terus menerus sampai data yang diperoleh sudah jenuh. Data yang diperoleh dilapangan melalui tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi diorganisir dan dijabarkan secara terpola dan sistematis setelah dilakukan pemilahan informasi yang diperoleh di lapangan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa aktifitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 334

terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh.<sup>13</sup> Mengumpulkan data dimana pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan Manajemen Peningkatan Mutu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Peneliti juga akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan problematika serta upaya yang dilakukan dalam menghadapi problematika manajemen peningkatan mutu MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri.

Berikut langkah-langkah dalam analisis data yang akan dilakukan peneliti, reduksi data, display data dan verifikasi<sup>14</sup>, sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu merangkum serta memilih hal-hal yang pokok kemudian memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang direduksi yaitu data yang diperoleh di lapangan yang berkenaan dengan Manajemen Peningkatan Mutu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Peneliti juga akan mereduksi data-data yang berkaitan dengan problematika serta upaya yang dilakukan dalam menghadapi problematika manajemen peningkatan mutu MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri.

---

<sup>13</sup> Miles M.B dan Huberman, A.M, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Risdakarya, 1992). h. 3

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 247

2. Display data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang berbentuk teks naratif, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
3. Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan dan pemeriksaan laporan atau data yang diperoleh.

Verifikasi merupakan pemeriksaan ulang tentang kebenaran suatu data yang telah diperoleh baik itu yang berbentuk data maupun pernyataan lisan dari hasil wawancara. Penarikan kesimpulan yang akan dilakukan peneliti berkaitan dengan Manajemen peningkatan mutu standar isi, standar proses, standar lulusan, standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Peneliti pun juga akan memverifikasi data-data yang berkaitan dengan problematika serta upaya yang dilakukan dalam menghadapi problematika manajemen peningkatan mutu MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian, peneliti perlu melakukan pengecekan agar data yang diperoleh benar-benar valid dengan menggunakan dua cara, yaitu :

1. Triangulasi sumber,

Pada triangulasi sumber peneliti akan melakukan pengecekan data dari seorang sumber dengan sumber lainnya yang masih terkait satu sama lain.

2. Triangulasi teknik

Adapun pada triangulasi tehnik peneliti melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda.